

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN HIDUP DI PKBM HARAPAN KECAMATAN
TANJUNG RAJA OGAN ILIR.**

Skripsi Oleh :

RAYJIF PRIATNA

Nomor Induk Mahasiswa 06151381419031

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN HIDUP DI PKBM HARAPAN KECAMATAN
TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

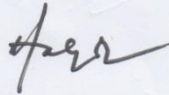
Rayjif Priatna

NIM: 06151381419031

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

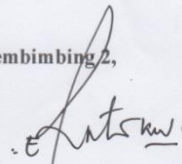
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
NIP. 195505251982031004

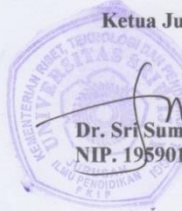
Pembimbing 2,



Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D
NIP. 195505251982031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
KECAKAPAN HIDUP DI PKBM HARAPAN KECAMATAN
TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh
Rayjif Priatna

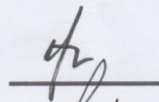
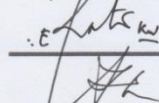
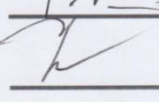
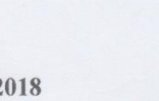
NIM: 06151381419031

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Senin

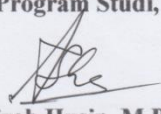
Tanggal : 2 Juli 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr.Didi Tahyudin, M.Pd |  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D |  |
| 3. Anggota | : Dr. Azizah Husin, M.Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Imron A. Hakim, M.Si |  |

Indralaya, Agustus 2018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**


Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rayjif Priatna

NIM : 06151381419031

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kecakapan Hidup di PKBM Harapan Kecamatan Tanjung Raja Ogan ilir" benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2018.

Yang membuat pernyataan,



Rayjif Priatna

06151381419031

Dengan mengharapakan ridho Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada

- ❖ Ayahanda Anton Mustiaton dan Ibunda Indra Yana kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi.
- ❖ Sadudari-saudariku yuk ramarti, dek raesya dan dek rahmi yang selalu memberikan dukungan
- ❖ Ketua Prodi ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd serta Pembimbingku bapak Dr. Didi Tahyuddin, M. Pd dan ibu Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd. Ph.D, tak akan kulupakan jasa kalian.
- ❖ Sahabat dan teman dekatku yang selalu memberi dukungan
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya

Motto :

“Ilmu lebih baik dari harta, karena ilmu yang akan menjaga kamu dan semakin berkembang bila di dimanfaatkan. Sedangkan hartakamulah yang menjaganya dan akan habis dinafkahkan”.

(Ali bin Abu Thalib r.a)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kecakapan Hidup di PKBM Harapan Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir”

Tujuan dari penelitian ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI) yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI) yang telah menyetujui permohonan penyusunan Skripsi
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (FKIP UNSRI).
4. Bapak Dr. Didi Tahyuddin, M. Pd, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Dra. Evy Ratna kartika Wati, M. Pd. Ph.D, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Asia Martika, SE., M.Pd, Selaku Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir yang telah sudi memberikan izin penelitian kepada penulis hingga skripsi ini selesai tepat waktu.

7. Seluruh warga belajar lulusan program kecakapan hidup di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Kecamatan Tanjung Raja Ogan Ilir tahun 2012.
8. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Kakak dan adik tercinta juga anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
10. Sahabat dan rekan seperjuangan tercinta yang tiada henti memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari tentunya Skripsi ini jauh dari kata sempurna disebabkan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun sangat penyusun butuhkan demi kesempurnaannya Skripsi ini. Demikian Skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, 25 Juni 2018

Penulis

Rayjif Priatna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang	1
1.2Rumusan Masalah	4
1.3Tujuan.....	5
1.4Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pemberdayaan Masyarakat	7

2.1.1	Definisi Pemberdayaan Masyarakat	7
2.1.2	Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat	8
2.1.3.	Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	9
2.1.4.	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	11
2.1.5.	Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
2.1.6.	Sasaran Pemberdayaan Masyarakat.....	13
1.5	Kecakapan Hidup	13
2.2.1	Pengertian Kecakapan Hidup.....	13
2.2.2	Jenis pendidikan kecakapan Hidup.....	16
2.2.3	Ciri Pembelajaran Pendidikan Kecakapan Hidup.....	19
2.2.4	Tujuan, Manfaat dan Harapan Pembelajaran Pendidikan Kecakapan Hidup.....	20
1.6	Pembelajaran	22
2.3.1	Tujuan Pembelajaran	22
2.3.2.	Hasil Belajar.	23
1.7	Keterampilan Menjahit.....	24
2.4.1.	Definisi Keterampilan.....	24
2.4.2.	Jenis-jenis keterampilan.....	25
2.4.3	Menjahit.....	27
1.8	PKBM.....	27

2.5.1 Pengertian PKBM.....	27
2.5.2 Program – program PKBM	28
2.5.3 Fungsi PKBM	30
1.9 Penelitian terdahulu yang relavan	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.4.1 Jenis Data.....	36
3.4.2 Sumber Data	36
3.5 Prosedur Penelitian.....	37
3.5.1. Persiapan.....	37
3.5.2 Pelaksanaan.....	37
3.5.3 Tahap Evaluasi.....	38
3.6 Metode Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	39

3.8 Kisi-Kisi Instrumen.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Diskripsi Lokasi Penelitian	42
4.2 Gambaran Umum PKBM Harapan Indralaya	42
4.2.1 Sejarah Berdirinya PKBM Harapan	42
4.2.2 Dasar dan Tujuan Berdirinya PKBM Harapan.....	43
4.2.3 Visi dan Misi PKBM Harapan	44
4.2.4 Jenis Program PKBM Harapan	44
4.2.5 Struktur Organisasi	45
4.2.7 Lokasi Garapan.....	48
4.2.8 Kapasitas Tampung	48
4.2.9 Sumber Dana	49
4.3 Gambaran Umum Responden.....	49
4.3.1 Identitas Responden.....	49
4.4 Deskripsi Data Hasil Angket	50
4.4.1 Pelatihan Keterampilan Menjahit	50
4.4.2 Peningkatan Penghasilan Lulusan	51
4.5 Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62

5.2 Saran.....	62
TINJAUAN PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PKBM Harapan Tanjung Raja Ogan Ilir.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sampel.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 4.1 Fasilitas Umum PKBM Harapan	46
Tabel 4.2 Fasilitas Kesekretan PKBM Harapan.....	47
Tabel 4.3 Fasilitas Pembelajaran PKBM Harapan.....	47
Tabel 4.4 Fasilitas Keterampilan PKBM Harapan.....	49
Tabel 4.5 Identitas Responden	49
Tabel 4.6 Tingkat pengetahuan lulusan	52
Tabel 4.7 Tingkat Keterampilan	54
Tabel 4.8 Pemanfaatan Keterampilan Lulusan Pada Pekerjaan.....	55
Tabel 4.9 Pemanfaatan Keterampilan Lulusan Pada Kesesuaian Pekerjaan.....	56
Tabel 4. 10 Gaji Penghasilan	57

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DI PKBM HARAPAN KECAMATAN TANJUNG RAJA OGAN ILIR.

Rayjif Priatna

Universitas Sriwijaya

Email : rayjifpriatna@gmail.com

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan menjahit yang dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap mental, pekerjaan dan penghasilan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah lulusan dari kursus menjahit tahun 2012 berjumlah 14 orang. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dari data hasil penelitian bahwa masyarakat lulusan program kecakapan hidup dalam bentuk menjahit di PKBM Harapan sudah mendapatkan kebermanfaatannya program tersebut sesuai aspek yang telah dilihat. Maka dapat disimpulkan bahwa program kecakapan hidup dalam bentuk menjahit di PKBM Harapan sangat memberikan manfaat kepada lulusan program ditunjukkan dengan pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang di dapat dan penghasilan.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, kecakapan hidup

ABSTRACT

This research aims to determine the use of sewing in PKBM Harapan which is seen from the aspects of knowledge, skills, mental attitude, work and income. The research used quantitative descriptive methods. The sample of the research were those who were graduated from the sewing course in 2012, which the total number were 14 people. The sample technique used in this research was purposive sampling. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. The results of the research showed that the community who were graduated from life skills programs in the form of sewing in PKBM Harapan have obtained the benefit of the program based on the aspects that have been seen. So it can be concluded that life skills programs in the form of sewing in PKBM Harapan have greatly provided benefits for those who are graduated of the program indicated by work in accordance with the skills acquired and income.

Keywords: community empowerment, life skills

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan secara terencana untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Potensi masyarakat dapat berupa potensi sumber daya manusia yang terdiri dari pola pikir dan pola sikap sedangkan potensi sumber daya alam (lingkungan) berupa kondisi dan kekayaan alam. Menggali dan mengembangkan potensi baik SDM maupun SDA mengarah pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Mengembangkan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Meskipun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata sebuah konsep ekonomi, tapi dari sudut pandang pemberdayaan masyarakat secara implisit mengandung arti mengembangkan masyarakat dari berbagai lini kehidupan. Namun agaknya lebih populer bahwa mengembangkan masyarakat identik dengan mengembangkan dari sudut pandang ekonomi, dalam kaitannya dengan pembangunan bahwa ekonomi merupakan penunjang dari berbagai keberhasilan pembangunan. Indikator suatu masyarakat maju juga dilihat dari tingkat kesejahteraan hidup dalam hal ini ekonomi.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, disebutkan secara tersirat bahwa pendidikan diharapkan potensi peserta didik dikembangkan agar berani menghadapi problema kehidupan tanpa merasa tertekan, memiliki kemauan dan kemampuan, serta senang mengembangkan diri untuk manusia unggul. Melalui pendidikan juga diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk memelihara diri sendiri, menyadarkan manusia sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa,

memiliki kemandirian serta mampu menjalin hubungan dengan masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Oleh karena itu tujuan pendidikan pada hakekatnya harus berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan bekal bagi peserta didik dengan berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Pendidikan tidak hanya mengajar pengetahuan semata tetapi harus di proses pengembangan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang.

Sangat disayangkan bahwa pendidikan yang semula diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, justru menjadi penyumbang pengangguran terbesar dan menjadi beban masyarakat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2010 mencapai 8,320 juta jiwa atau 7,14 persen dari total angkatan kerja. Angka pengangguran turun dibandingkan posisi tahun 2009 sebesar 8,963 juta jiwa (7,87 persen), namun yang menarik adalah bahwa pengangguran terbuka didominasi lulusan sekolah menengah kejuruan sebesar 17,26 persen dari jumlah pengangguran. Kemudian disusul sekolah menengah atas (14,31 persen), lulusan universitas 12,59 persen, diploma 11,21 persen baru lulusan SMP 9,39 persen dan SD ke bawah 4,57 persen.

Salah satu faktor tingginya angka pengangguran formal tersebut disebabkan oleh masih rendahnya tingkat keterampilan (*vocasional skills*) dan kesiapan mental (*generic skills*) para lulusan untuk memasuki dunia kerja baik mandiri atau bekerja pada perusahaan.

Pendidikan luar sekolah atau yang biasa disebut dengan Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat menurut UU No.20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 26 ayat 3 yaitu Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan atau karang taruna, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan ke aksaraan, pendidikan keterampilan dan

pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Jenis-jenis pendidikan di sebut di atas dapat di selenggarakan melalui satuan-satuan pendidikan non formal seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar (PKBM), majelis ta'lim dan satuan pendidikan sejenis.

Penjelasan yang lain terdapat pada penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 3 tentang pendidikan kecakapan hidup berbunyi “ Pendidikan Kecakapan Hidup (*life skillss*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, dan kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri” .

Pemberdayaan masyarakat perlu dikembangkan melalui pendidikan kecakapan hidup yang merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap dan kemampuan yang memungkinkan warga belajarr dapat hidup mandiri.

Program kursus merupakan alternatif program pendidika luar sekolah yang diselenggarakan untuk mendidik dan melatih peserta didik yang tergolong kurang beruntung agar memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkopeten agar mampu bersaing pada era global dalam mendapatkan peluang kerja, yaitu dengan memasuki lapangan kerja maupun menciptakan lapangan kerja.

Pendidikan luar sekolah akan jelas sekali terlihat adanya unsur 10 patokan dikmas, yang meliputi : warga belajar, sumber belajar, pamong belajar, sarana belajar, tempat belajar, dana belajar, rasi belajar, kelompok belajar, program belajarm dan hasil belajar. Kesepuluh unsur ini menjadi pendukung dalam program kecakapan hidup, namun di sisi lain dapat digunakan menjadi dasar untuk menentukan patokan atau ukuran penilaian untuk melihat sejauh mana pembelajaran mencapai tujuan yang di inginkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 3 februari 2018 dengan wawancara warga di sekitar PKBM Harapan Tanjung Raja Ogan Ilir masih ada yang tidak memiliki pekerjaan tetap, lalu keterampilan yang ada sangat terbatas dan hal ini memerlukan keterampilan dalam kecakapan hidup.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) “Harapan” merupakan lembaga pendidikan luar sekolah yang menawarkan pelatihan melalui program pendidikan kecakapan hidup yang bertempat di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ini. Program yang dilaksanakan di PKBM Harapan merupakan program pendidikan kewirausahaan dengan jenis keterampilan menjahit pada PKBM Harapan dalam hal ini telah berlangsung dalam kurung waktu empat tahun lamanya sejak tahun 2014 hingga sekarang ini dengan pelaksanaan kegiatan program kecakapan hidup bentuk kursus menjahit selama tiga bulan dalam setahun.

Sedangkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi pada tanggal 24 februari 2018 masih banyaknya usia produktif belum memiliki pekerjaan tetap sering disebut kerja serabutan sehingga dengan adanya program kecakapan hidup berbentuk wirausaha sangat diminati berupa kursus menjahit

Peserta kegiatan program kecakapan hidup PKBM Harapan berjumlah dua puluh orang setiap tahunnya, begitu juga dalam penerimaan peserta program kecakapan hidup ditentukan sesuai kriteria tertentu yaitu, kurang mampu, tidak memiliki pekerjaan tetap, pengangguran, umur maksimal 40 tahun. Peserta yang mengikuti kegiatan program kecakapan hidup di PKBM akan difasilitasi mesin jahit, bahan jahit, pengetahuan menjahit dari tingkat satu sampai dengan tingkat kewirausahaan, selain itu juga peserta menjahit akan diberikan modal awal membuka usaha menjahit. Peserta program ini merupakan warga dari desa Ulak Kerbau, Kerinjing, Suka Raja, dan desa lainnya yang berasal dari kecamatan Tanjung Raja dan Indralaya Selatan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang maka sangat penting maka diadakannya penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kecakapan Hidup Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program menjahit untuk mencapai peningkatan keterampilan warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ?
- 1.2.2 Bagaimana pemanfaatan menjahit yang dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap mental, pekerjaan dan penghasilan lulusan program kecakapan hidup di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan diadakannya penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui program kecakapan hidup untuk mencapai peningkatan Keterampilan warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ?
- b. Mengetahui pemanfaatan menjahit yang dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap mental, pekerjaan dan penghasilan lulusan program kecakapan hidup di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi stasa I sekaligus menambah bekal untuk profesinya kelak serta memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kecakapan Hidup Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

b. Bagi Lembaga PKBM HARAPAN Bina Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak PKBM agar lebih meningkatkan pelaksanaan program kecakapan hidup.

c. Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian mahasiswa berikutnya serta penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa pendidikan luar sekolah, terutama pada mata kuliah manajemen pelatihan dan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

Daftar Pustaka

- Chambers, R. 1985. *Pembangunan Pedesaan: Putting The Last First*. London; New York
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Jimu, M.I. 2008. Pengembangan Masyarakat. Pengembangan Masyarakat: Pemeriksaan Seksi Teori dan Praktik dengan Pengalaman di Pedesaan Malawi. *Pembangunan Afrika*, Vol. XXXIII, No. 2, 2008, hlm. 23-3.
- Koentjaraningrat. 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
- Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- Moedzakir, Dzauji. 2008. *Metode Pembelajaran Untuk Pendidikan Luar Sekolah*. Malang : UM Press
- Rembangy, Musthofa, *Pendidikan Transformatif : Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Yogyakarta: Teras, 2008
- Sanapiah, Faisal. 2007. *Pendidikan Luar Sekolah Menjawab Tugas Mulia Mengisi Pembangunan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal.
- Sipahelut, Michel. 2010. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Tesis*. IPB. Bogor
- Sudjana. 1986. *Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito

- Sugyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Bandung : Lembaga Studi Pembangunan-STKS
- Suharto, Edi. 2004. *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Indonesia*. Bandung : STKSPpress.
- Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmaniar. 2007. *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (Ppk) Pasca Tsunami Dikecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*. Tesis. UNDIP. Semarang.
- Taufik, Tatang A. 2008. *102 Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).